

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang gambaran BBLR yang dirawat dengan Metode Kanguru dan *Plastic Wrap* di RSUD Dr. Soetomo periode Januari- Desember Tahun 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu BBLR yang dirawat dengan PMK yaitu sebagian besar berusia 20-35 tahun, paritas mayoritas multipara, setengah dari responden dari kota Surabaya, mayoritas pendidikan tertinggi ibu adalah pendidikan menengah, lebih dari separuh merupakan ibu tidak bekerja, sebagian besar dengan kategori risiko tinggi, penyulit persalinan terbanyak adalah preeklampsia/eklampsia/HELLP sindrome dan sebagian besar ibu merupakan peserta JKN.
2. Karakteristik ibu BBLR yang dirawat dengan *plastic wrap* adalah sebagian besar berusia 20-35 tahun, paritas terbanyak adalah multipara, lebih dari setengah berasal dari luar kota Surabaya, pendidikan terbanyak adalah pendidikan menengah, mayoritas ibu adalah tidak bekerja, lebih dari separuh dengan kategori risiko tinggi, penyulit persalinan terbanyak adalah preeklampsia/eklampsia/HELLP sindrom dan sebagian besar ibu merupakan peserta JKN.
3. Karakteristik ayah BBLR yang dirawat dengan PMK yaitu sebagian besar berusia dewasa (usia 26-45 tahun), lebih dari setengah dengan pendidikan menengah, pekerjaan terbanyak adalah karyawan swasta, dan tidak didapatkan data mengenai kebiasaan merokok pada ayah

4. Karakteristik ayah BBLR yang dirawat dengan *plastic wrap* yaitu sebagian besar berusia dewasa (26-45 tahun), lebih dari setengah merupakan ayah dengan pendidikan menengah, pekerjaan terbanyak adalah karyawan swasta, dan tidak didapatkan data mengenai kebiasaan merokok pada ayah
5. Karakteristik BBLR yang dirawat dengan PMK yaitu sebagian besar berjenis kelamin perempuan, dengan usia gestasi terbanyak yaitu 32-36 minggu, tiga perempat responden BBLR lahir dengan BB 1500-2500 gram, lebih dari setengah dengan apgar skor diatas 7, sebagian besar BBLR lahir di IGD RSUD Dr. Soetomo, komplikasi terbanyak adalah *Early onset of Sepsis*.
6. Karakteristik BBLR yang dirawat dengan *plastic wrap* yaitu sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, dengan usia gestasi terbanyak diantara 28-31 minggu, sebagian besar lahir dengan BB diantara 1000-1500 gram, lebih dari tiga perempat responden dengan apgar kurang dari 7, sebagian besar lahir di IGD RSUD Dr. Soetomo Surabaya, Komplikasi terbanyak adalah *Respiratory Distress Syndrome*.
7. Seluruh PMK yang dilaksanakan secara intermitten.
8. Sebagian besar BBLR yang dirawat menggunakan metode plastik dibungkus dengan durasi selama kurang dari sama dengan 4 jam.
9. Seluruh perawatan pada PMK dilakukan oleh perawat.
10. Pemberi perawatan terbanyak pada *plastic wrap* adalah perawat.
11. BBLR yang dirawat dengan PMK sebagian kecil mengalami hipotermia.
12. Masih terdapat sedikit BBLR yang mengalami hipotermia.

13. Lama inap bayi dengan PMK lebih dari setengah dengan lama lebih dari 7 hari namun lebih cepat dibandingkan metode plastik.
14. Sebagian besar responden yang dirawat dengan Metode plastik memiliki lama inap lebih dari 7 hari.

7.2. Saran

1. Pasangan usia subur yang merencanakan kehamilan sebaiknya melakukan pemeriksaan dan persiapan prakonsepsi karena pentingnya 1000 HPK.
2. Pasangan usia subur yang menunda kehamilan hendaknya menggunakan kontrasepsi sesuai tujuan dan kondisi kesehatan agar tidak memiliki risiko untuk memiliki anak dengan jarak yang terlalu jauh atau terlalu dekat karena kegagalan kontrasepsi.
3. Ibu hamil agar memeriksakan kehamilannya sesuai distribusi waktu yang ditentukan (1 kali di trimester 1, 1 kali di trimester 2 dan 2 kali di trimester 3 serta pemeriksaan USG minimal 1 kali di trimester 1 dan 3)
4. Bidan/ perawat dapat memberikan dukungan kepada ibu yang melahirkan BBLR untuk memberikan PMK serta memberikan informasi dan dukungan psikologis pada orangtua yang bayinya mendapat perawatan dan stabilisasi dengan dibungkus plastik pada ruang NICU.
5. Institusi Rumah Sakit agar terus memfasilitasi plastik untuk membungkus BBLR karena membantu mengurangi risiko hipotermia pada BBLR.
6. Untuk mengurangi BBLR yang mendapatkan PMK dan *plastic wrap* yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembiayaan perawatan sehubungan lama inap bayi di RS, maka bidan perlu melakukan skrining kesehatan setiap ibu hamil dan pasangannya.